

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**Pengenalan Produk Stik Ikan Kepada UMKM Demi Meningkatkan
Perekonomian Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Oleh KKN PMD UNRAM
2023**

Wayan Wangiana¹, Evi Nurhaliza², Roni Santuri², Nur Masari Utami², Rizki Puji Sartika²,
Alifia Tirsa Zefalia³, Ersiana Anggita Cahyani³, Sri Mulyani³, Raden Roro Meytha Ananing
Diah Ayu⁴, Lulu' Khairunniswah⁵

¹Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia,
²Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, ³Ilmu Hukum, Fakultas
Hukum, Universitas Mataram, Indonesia, ⁴Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia, ⁵Hubungan Internasional, Fakultas Hukum,
Universitas Mataram, Indonesia.

Alamat Korespondensi: wayanwangiana@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kegiatan KKN ini dapat menjadi tempat penerapan pengetahuan dan penelitian yang dilakukan oleh para pihak yang ada didalam tubuh perguruan tinggi, terutama mahasiswa yang sedang menepuh Pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Mereka bisa menjalankan apa yang mereka dapatkan dari perguruan tinggi untuk diterapkan langsung di masyarakat yang membutuhkan mereka. Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam. Pemberdayaan masyarakat desa menjadi unsur pembantu dalam pelaksana suatu urusan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemberdayaan Masyarakat desa yang dilakukan sekelompok mahasiswa kkn unram 2023 untuk membantu perekonomian masyarakat desa yang berupa membantu membuat inovasi baru dalam pengolahan ikan air tawar seperti stik ikan lele. Penelitian ini diawali dengan melakukan penyiapan, menyusun pedoman wawancara, melakukan observasi lapangan, dan wawancara dengan informan, pengumpulan data sekunder, analisis data, dan penyusunan laporan serta memformulasikan dan merumuskan Langkah-langkah pengembangan potensi. Lokasi penelitian dilakukan di desa Batu Kumbang. Sumber data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan para informan, yaitu para stakeholder pelaku UMKM, Pengurus, Pemerintah Desa. Data kedua diperoleh dari data profil desa Batu Kumbang, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Barat. Dari hasil analisis ini akan dideskripsikan dan selanjutnya diformulasikan untuk menyusun langkah-langkah pengembangan potensi UMKM berbasis lokal dalam mendorong perekonomian masyarakat Batu Kumbang tersebut. Mahasiswa Universitas Mataram melalui program Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) yang merupakan unsur pelaksana suatu urusan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan sekelompok mahasiswa KKN UNRAM 2023 untuk membantu perekonomian masyarakat desa dengan pembuatan inovasi baru dalam pengolahan ikan lele seperti stik ikan lele.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk implementasi perguruan tinggi untuk bisa menjalankan salah satu tujuan dari perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini dapat menjadi tempat penerapan pengetahuan dan penelitian yang dilakukan oleh para pihak yang ada didalam tubuh perguruan tinggi, terutama mahasiswa yang sedang menepuh Pendidikan di perguruan tinggi.

Kata kunci: Produk Stik Ikan, UMKM dan PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa).

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan sumberdaya alam baik hayati dan non hayati dan sumber daya manusia yang kreatif dalam mengolahnya. Potensi sumberdaya tersebut terus dikembangkan oleh masyarakat di tingkat lokal sebagai industri rumahan. Pengembangan dan pemberdayaan sumberdaya lokal secara kreatif dan inovatif merupakan bagian dari aktivitas dan kreativitas UMKM saat ini telah mampu menjadikan produk andalan yang berdaya saing. UMKM masih menjadi alternatif penggerak perekonomian yang cukup efektif menghasilkan produk/jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat, melalui pemberdayaan sumber daya lokal baik bahan baku, SDM, pengetahuan maupun teknologi lokal (Nurinda & Sinuraya, 2020).

Desa Batu Kumbang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lingsar, kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa merupakan satu dari 10 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Lingsar. Desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah Sasak. Terletak di bagian barat Jarak dari desa ke pusat pemerintahan kabupaten LOBAR sekitar 23 km dengan lama tempuh sekitar ½ jam perjalanan. Desa Batu Kumbang berada di daerah yang sangat subur dengan sumber air yang melimpah. Kondisi alamnya masih alami dan panorama alamnya yang sangat indah. Dengan kondisi alam seperti ini, Desa Batu Kumbang berpotensi untuk budidaya hortikultura, perikanan dan pengembangan sektor pariwisata khususnya wisata air. Desa Batu Kumbang memiliki luas wilayah 2.816 Ha, yang terdiri dari 11 dusun dengan 7 Rukun Warga (RW) meliputi 14 Rukun Tetangga (RT). Dengan batas-batas wilayah: sebelah barat berbatasan dengan desa Lingsar, sebelah timur berbatasan dengan desa Suranadi, sebelah selatan berbatasan dengan desa Selat, sebelah utara berbatasan dengan desa Batu Mekar.

Dari Ibu Kota Kabupaten, Desa Batu kumbang dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua maupaun kendaraan roda empat karena jalan menuju desa Batu Kumbang sudah di aspal. Walaupun demikian, jalan menuju ke setiap dusun masih memprihatinkan dan tidak layak dilalui karna masih banyak jalan tanah dan banyak bebatuan. Sarana transportasi sudah maju untuk ukuran sebuah desa. Angkutan desa berupa bemo dan ojek banyak dijumpai. Sehingga masyarakat dengan mudah menemuinya apabila ingin bepergian. Adapun penduduk Desa Batu Kumbang sebagian besar beragama islam yaitu 91,37%, dan beragama Hindu 8,63%.

Pada faktanya, masing-masing dusun yang ada di desa batu kumbang memiliki ciri khas tersendiri dalam memajukan desa wisata. Salah satu dusun yang menjadi target utama tim pengabdian masyarakat yaitu dusun Pondok Buak. Ciri khas dari dusun ini yaitu memiliki produk olahan lele yaitu abon lele, bakso lele, dan krupuk lele. Olahan ini menjadi salah satu daya tarik wisatawan dan bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.

Berdasarkan data yang ada, jumlah masyarakat desa Batu Kumbang yang memiliki UMKM bisa di kisarkan 40 persen. Jumlah penduduk desa Batu Kumbang adalah 2.107 kk dan 7.197 jiwa dan dalam segi data perekonomian yang ada 2.107 kk penduduk desa Batu Kumbang masih terdapat keluarga yang miskin atau keluarga pra sejahtera yaitu sebanyak 580 kk. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Pemberdayaan masyarakat

desa ini Merupakan unsur pelaksana suatu urusan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemberdayaan Masyarakat desa yang dilakukan sekelompok anggota mahasiswa kkn unram 2023 untuk membantu masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat adalah peran serta aktif masyarakat dalam upaya memberikan daya (empower) atau penguatan (enhancement) melalui kegiatan berupa kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama antara tim pengabdian dan masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk menjadikan masyarakat mandiri dengan mewujudkan kapasitas masyarakat yang dimiliki (Mardikanto, 2012). Tantangan masyarakat terlihat dalam ketidakstabilan ekologi, ekonomi, politik, sosial dan budaya yang paling nyata dalam kondisi saat ini (Santi,2019).

Salah satu bentuk kegiatan dalam upaya memberdayakan masyarakat dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pembekalan terkait dengan pengolahan lelel melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan individu atau kelompok dengan memberikan pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan untuk membentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan. Pada dasarnya, konseling adalah kegiatan informal yang bertujuan untuk mengubah masyarakat ke keadaan yang lebih baik seperti yang diinginkan (Notoatmodjo, 2012).

Prinsip keadilan sosial merupakan tujuan utama dari pembangunan, selain dari pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Pembangunan berarti memberikan hak setiap warga masyarakat untuk mengambil peran berdasarkan hak yang sama (Teja, 2015). Setiap upaya pembangunan baik di pusat maupun daerah, seperti perdesaan, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Huda, 2020). Kesejahteraan masyarakat di bidang sosial ekonomi pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan hakikat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri, keluarga dan masyarakatnya untuk berkembang menjadi lebih baik (Rahman, 2018).

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.UMKM ini merupakan salah satu model dalam kegiatan perdagangan, biasanya dilakukan oleh individu atau perorangan dengan badan usaha yang lingkupnya lebih kecil (lebih dikenal dengan istilah mikro). Kriteria UMKM Lantas badan usaha seperti apa yang bisa disebut sebagai UMKM atau termasuk ke dalam kategori UMKM, berikut penjelasannya: Usaha Mikro dengan jenis kekayaan berupa bangunan atau perusahaan yang menjadi tempat usaha tidak masuk ke dalam kalkulasi, contohnya pedagang, pengerajin, petani, peternak lele, dan usaha-usaha sejenis Usaha kecil yang dikelola personal tapi tidak tergolong badan usaha. Biasanya Usaha ini biasanya juga, kesulitan untuk memperbesar skala usaha, dan masih memiliki modal terbatas. Misalnya saja industri kecil, koperasi dan lain sebagainya.

Peningkatan UMKM Bersumber pada Hukum Nomor. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, upaya kecil menengah ialah upaya ekonomi prpduktif yang berdiri sendiri yang dicoba oleh perorangan ataupun tubuh upaya yang bukan anak industri atau agen dari industri yang dipunyai, dipahami ataupun jadi bagian. Bagus langsung ataupun tidak langsung dengan upaya kecil ataupun pula hasil pemasaran tahunan begitu juga telah diatur dalam hukum. Dalam pengembangan UMKM butuh terdapatnya inovasi produk, dengan membuat 3 jenis semacam diatas, diharapkan pelaku UMKM menjadi lebih aktif dalam membuat invoasi untuk menarik minat para konsumen. Kompetisi antara UMKM serta wirasuwasta besar saat ini telah jadi perihal yang alami disebabkan UMKM telah jadi prioritas di area Indonesia, serta membantu perekonomian warga kategori dasar, dapat mengurangi nilai pengangguran di Indonesia (Sularto et al., 2009).

UMKM dikala ini menjadi pusat perhatian karena persaingan yang terus meningkat sehingga untuk para pelaku UMKM diharapkan mampu membuat inovasi yang dapat meningkatkan minat

dari konsumen. Seperti yang dikatakan (Khair., 2019) persaingan yang tinggi antara pelaku UMKM serta wiraswasta besar membuat pelaku wajib menghasilkan inovasi terkini dalam usahanya, dengan sedemikian konsumen akan tertarik untuk membeli.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode 2023 yang dilakukan kali ini mendasarkan pada realitas yang ada di dalam masyarakat desa Batu Kumbang yang kurang bisa mengembangkan varian produk usahanya. contohnya saja produk dari UMKM berbahan dasar ikan lele diolah menjadi abon, pilus dan bakso. Padahal ikan lele tersebut bisa diolah menjadi lebih banyak varian makanan lainnya. Untuk menghadapi hal itu, dengan keberadaan potensi sumberdaya lokal yang sangat besar ini maka perlu dilakukan assessment dan pengembangan potensi serta pemberdayaan sumberdaya manusia, budaya, pengetahuan, kreativitas dan sumberdaya lokal lainnya. Potensi apa saja yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dalam mendukung UMKM di desa Batu Kumbang. Bagaimana memanfaatkan potensi-potensi yang ada dari segi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, bisnis, dan kelembagaan dalam mendukung UMKM sehingga mampu bersaing dan terus berkembang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Beranjak dari hal itu, kami dari mahasiswa KKN Unram 2023 berinisiatif untuk membantu masyarakat desa Batu Kumbang mengembangkan varian baru produk UMKM menjadi lebih baik dan lebih menarik baik dari segi pengemasan dan metode pemasaran digital, seperti pembuatan stik ikan yang berbahan dasar lele sebagai inovasi baru dalam UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif eksploratif. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang Potensi Lokal dalam mendukung pengembangan UMKM. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan melihat, menyimak dan mendengar apa yang disampaikan informan untuk mendapatkan data yang objektif, faktual dan mendalam. Penelitian ini diawali dengan melakukan penyiapan, menyusun pedoman interviu, melakukan observasi lapangan, dan wawancara dengan informan, pengumpulan data sekunder, analisis data, dan penyusunan laporan serta memformulasikan dan merumuskan Langkah pengembangan potensi.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Batu kumbang. Sumber data primer dikumpulkan melalui observasi lapangan dan interview dengan para informan, yaitu para stakeholders pelaku UMKM, Pengurus, Pemerintah Desa. Data sekunder diperoleh dari data Profil Desa Batu Kumbang, Badan Pusat Statistik (BPS), Di Koperasi dan UKM Kabupaten lombok barat Bahan analisis diperoleh dari catatan lapangan data hasil identifikasi potensi Lokal berupa sumber pengetahuan, teknologi, inovasi dan kreativitas lokal dalam mendukung pengembangan UMKM di desa Batu Kumbang, kecamatan lingsar Kabupaten lombok barat. Dalam proses analisis ini dilakukan secara bersamaan melalui tiga jalur yaitu reduksi, pengujian informasi dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis ini akan dideskripsikan dan selanjutnya diformulasikan untuk menyusun langkah pengembangan potensi UMKM berbasis lokal dalam mendorong perekonomian masyarakat Batu Kumbang tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk implementasi perguruan tinggi untuk bisa menjalankan salah satu tujuan dari perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat, dengan adanya bentuk pengabdian di masyarakat diharapkan bisa menjalankan salah satu tujuan dari perguruan tinggi yang bisa berguna untuk masyarakat luas baik sesudah mahasiswanya lulus maupun sebelum lulus dan benar-benar bisa terjun di masyarakat. Program kuliah kerja nyata (KKN) inilah salah satu bentuk nyata dari implementasi nyata dari pihak perguruan tinggi bahwa perguruan tinggi tetap bisa turut serta dalam pengembangan masyarakat luas walaupun para mahasiswanya belum selesai menempuh Pendidikan utamanya di perguruan tinggi tersebut. Kegiatan KKN ini dapat menjadi tempat penerapan pengetahuan dan penelitian yang dilakukan oleh para pihak yang ada

didalam tubuh perguruan tinggi, terutama mahasiswa yang sedang menepuh Pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Mereka bisa menjalankan apa yang mereka dapatkan dari perguruan tinggi untuk diterapkan langsung di masyarakat yang membutuhkan mereka. Selain berperan di masyarakat program KKN ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran utama mahasiswa sebelum benar-benar terjun di masyarakat setelah mereka lulus nantinya. Jadi diharapkan nanti para mahasiswa bisa menerapkan ilmu yang mereka peroleh sesuai dengan apa yang mereka dapatkan di perguruan tinggi dan juga bisa mengembangkan dengan situasi yang terjadi di masyarakat, jadi diharapkan para mahasiswa tidak hanya pintar menerapkan tetapi pintar pula untuk membaca kondisi masyarakat dan menyesuaikan ilmu yang mereka dapatkan di dalam masyarakat yang mereka hadapi nantinya. Sebagaimana yang juga di kerjakan oleh mahasiswa universitas melalui program Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) yang Merupakan unsur pelaksana suatu urusan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemberdayaan Masyarakat desa yang dilakukan sekelompok mahasiswa kkn unram 2023 untuk membantu perekonomian masyarakat desa yang berupa membuat membuat inovasi baru dalam pengolahan ikan lele seperti stik ikan lele.

Ikan merupakan pilihan makanan yang baik karena daging ikan mengandung serat protein yang lebih pendek dibandingkan dengan serat protein daging sapi atau ayam. Ikan juga mengandung asam lemak omega 3 yang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan makanan asal hewani lainnya, karena komposisi asam lemak esensialnya tidak jenuh ganda. Asupan lemak yang menjadi perhatian anak usia sekolah adalah menyediakan asam lemak esensial seperti asam linolenat dan asam linoleat. Asam lemak esensial ini diperlukan untuk pertumbuhan dan fungsi normal semua jaringan, termasuk perkembangan optimal sel-sel otak (Wahyudi R, 2017)

Kandungan dalam ikan lele baik untuk anak yg stunting guna mempercepat perkembangan tubuh anak sebagaimana kandungan gizi dalam ikan lele memiliki 18 gram protein, 3 gram lemak, 50 gram natrium, 237 miligram asam lemak omega-3, 337 miligram asam lemak omega-6 dan 5,6 gram zat besi. Berdasarkan kandungan gizi dari ikan lele, dapat diolah menjadi beberapa olahan makanan yang tawarkan dari bahan baku ikan lele (Singh, 2016). Hasil diskusi tentang olahan makanan yang ditawarkan kepada kelompok usaha di dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang. Makanan olahan yang dihasilkan berupa Pilus Lele, Abon Lele, Kerupuk Lele, Nugget Lele dan Bakso Lele.

Berikut ini adalah hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan KKN sesuai dengan program yang sudah kami jalankan yaitu :

A. PEMBUATAN STIK IKAN LELE

Pada kegiatan ini kami berhasil membuat sebuah produk yaitu stik ikan lele yang merupakan jenis olahan baru untuk UMKM desa Batu Kumbang dengan tujuan dapat memberikan inovasi baru kepada UMKM yang ada di Batu Kumbang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Batu Kumbang.

Berikut ini cara membuat stik ikan lele

1. Siapkan alat dan bahan seperti:
 - lele 1,5 kg
 - tepung 6 cangkir
 - Telur 5 Butir
 - minyak secukupnya
 - bawang putih 4 siung
 - cabe rawit 5 biji
 - masako 3 sendok teh
 - garam 2 sendok teh
 - baking soda 1/2 sendok teh,
 - margarin cair 5 sendok teh, - lada bubuk 2,5 gr
2. Rebus ikan lele selama 10 menit

3. Pisahkan daging ikan dengan tulangnya
4. Haluskan cabai dan bawang putih
5. Masukkan bahan-bahan tersebut ke blender kemudian blender sampai halus
6. Pindahkan bahan-bahan yang sudah dihaluskan tadi ke dulang
7. Campurkan dengan tepung, margarin dan baking soda
8. Ulen hingga kalis
9. Bagi adonan dan bentuk adonan menjadi bulatan agar mudah di pipihkan
10. Pipihkan adonan dan bentuk menggunakan mesin pasta
11. Taburi wadah dengan sedikit tepung
12. Potong adonan yg telah berbentuk pasta sesuai ukuran yg diinginkan membentuk stik
13. Goreng stik ikan

B. KEMASAN PRODUK

Pada kegiatan ini kami melakukan pengemasan untuk produk UMKM stik ikan lele. Kemasan bermanfaat untuk menjaga ketahanan dan citra rasa stik ikan lele tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami capai bahwa dengan kemasan, produk stik ikan lele menjadi lebih tahan lama dan citra rasa tetap terjaga. Kegiatan ini memiliki potensi keberlanjutan kedepannya di mana pihak UMKM dapat menggunakannya dalam mengemas produk stik ikan lele atau produk yang lainnya.



C. PEMBUATAN DESAIN LOGO STIK IKAN LELE

Pada kegiatan ini kami berhasil membuat sebuah Desain logo yang diperkenalkan bertujuan untuk menambah nilai jual sebuah produk olahan stik ikan lele tersebut menjadi populer di kalangan masyarakat luas karena dikemas dengan desain yang menarik, sehingga menjadi laku di pasaran. Dengan adanya usaha makanan olahan dari bahan baku ikan lele, dan didukung oleh nilai kemas yang menarik dapat meningkatkan omset kelompok usaha masyarakat di Dusun Pondok Buak. (Saraswati & Hardinsyah, 2016)



D. PENYULUHAN PRODUK STIK IKAN LELE KEPADA MASYARAKAT UMKM

Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan penyuluhan yang dilakukan, sangat diharapkan dapat memberikan masukan-masukan baru kepada para pelaku usaha UMKM agar mereka bisa mempunyai olahan jenis baru dalam mengolah ikan air tawar, termasuk ikan lele. Sehingga masyarakat bisa lebih mudah memasarkan produk mereka ke pangsa pasar yang lebih luas lagi.

Pada kegiatan program KKN PMD kali ini kami memberikan program yang lebih banyak tentang penyuluhan kepada masyarakat yang nantinya masyarakat bisa menjalankan dan memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Dari penyuluhan yang kami lakukan diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakatnya Desa Batu Kumbang guna meningkatkan perekonomian desa.



KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk implementasi perguruan tinggi untuk bisa menjalankan salah satu tujuan dari perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat, dengan adanya bentuk pengabdian di masyarakat diharapkan bisa menjalankan salah satu tujuan dari perguruan tinggi yang bisa berguna untuk masyarakat luas baik sesudah mahasiswanya lulus maupun sebelum lulus dan benar-benar bisa terjun di masyarakat. Program kuliah kerja nyata (KKN) inilah salah satu bentuk nyata dari implementasi nyata dari pihak perguruan tinggi bahwa perguruan tinggi tetap bisa turut serta dalam pengembangan masyarakat luas walaupun para mahasiswanya belum selesai menempuh Pendidikan utamanya di perguruan tinggi tersebut. Kegiatan KKN ini dapat menjadi tempat penerapan pengetahuan dan penelitian yang dilakukan oleh para pihak yang ada didalam tubuh perguruan tinggi, terutama mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi tersebut.

Salah satu cara untuk menjaga ketahanan dan cita rasa stik ikan lele tersebut berdasarkan hasil penelitian yang telah kami capai bahwa manfaat kemasan produk, stik ikan lele menjadi tahan lama dan citra rasa stik ikan lele tetap sama dan jauh lebih baik dengan packaging tersebut.

Berdasarkan kandungan gizi dari ikan lele, dapat diolah menjadi beberapa olahan makanan yang ditawarkan dari bahan baku ikan lele (Singh, 2016). Hasil diskusi tentang olahan makanan yang ditawarkan kepada kelompok usaha di dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang.

Pada kegiatan ini kami berhasil membuat sebuah Desain logo yang diperkenalkan bertujuan untuk menambah nilai jual sebuah produk olahan stik ikan lele tersebut menjadi populer di kalangan masyarakat luas karena dikemas dengan desain yang menarik, sehingga menjadi laku di pasaran

SARAN

Produk stik ikan lele dapat dilanjutkan dan dikembangkan menjadi produk UMKM yang berkelanjutan dan bisa menambah pendapatan untuk masyarakat yang ada di Desa Batu Kumbang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji senantiasa penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Batu Kumbang, Kabupaten Lombok Barat. Keberhasilan kegiatan ini tidak luput dari kerja sama dan kekompakan kelompok KKN-PMD Universitas Mataram periode 2023/2024, serta segala bantuan, bimbingan dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada seluruh jajaran pimpinan Univeristas Mataram dan LPPM, Bapak Prof. Ir. Wayan Wangiyana. Msc. Hons. Ph. D selaku dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Kepala Desa Batu Kumbang beserta jajarannya, dan semua masyarakat serta mitra yang turut berkontribusi selama 54 hari telah bekerja sama dan menerima kami dengan baik selama kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://grahailmu.id/suluh-media/produk/pemberdayaan-masyarakat-desa/>
<http://riwanto.blogspot.com/2011/09/propil-desa-batu-kumbang-kecamatan.html?m=1>
https://books.google.co.id/books?id=XRPFEAAAQBAJ&pg=PA178&dq=Pengertian+kkn&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwj2IOFouWAAxUS-TgGHAA0BzYQ6wF6BAGNEAE
<https://doi.org/10.4172/2155-9600.1000528>
<https://id.scribd.com/document/500237152/Batu-Kumbang-Undang-Undang-Nomor-6-Tahun-2014-Tentang-Desa>
<https://ntb.bps.go.id/statictable/2016/12/15/164/jumlah-individu-dengan-kondisi-kesejahteraan-sampai-dengan-10-terendah-menurut-desa-di-provinsi-nusa-tenggara-barat-2015.html>
<https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>
Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170.
Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2012). Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik Notoadmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM
Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1), 17–36
Saraswati, M. M. D., & Hardinsyah, H. (2016). Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Putra Tingkat Persiapan Bersama Ipb Tentang Monosodium Glutamat Dan Keamanannya. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.25182/jgp.2012.7.2.111-118>
Singh, K. (2016). Nutrient and Stress Management. *Journal of Nutrition & Food Sciences*, 6(4).
Teja, M. (2015). Development for Welfare Society in Coastal Area. *Jurnal Aspirasi*, 6(6), 63–76.

Wahyudi, R., & Maharani, E. T. W. (2017). Profil protein pada Ikan Tenggiri dengan variasi